BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar tentang kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar ilmu tajwid yang dialami santri putri meliputi kesulitan dalam memahami bahasa kitab yang menggunakan bahasa Arab dan istilah klasik, kesulitan dalam membagi fokus antara kegiatan mendhabit dan memahami materi, kesulitan dalam mengingat materi yang telah dipelajari, serta kesulitan dalam menerapkan kaidah tajwid ke dalam bacaan Al-Qur'an. Selain itu, kesulitan tersebut juga dipengaruhi oleh keadaan lainnya seperti kelelahan, kurangnya konsentrasi, serta waktu belajar jam siang.
2. Cara mengatasi kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* dilakukan melalui peran ustadzah dan kemandirian santri putri. Ustadzah berperan melalui pemberian penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, penggunaan metode tanya jawab, pemberian contoh, latihan dan tugas tambahan, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, santri putri mengatasi kesulitan secara mandiri dengan cara bertanya kepada ustadzah atau teman, mengulang pelajaran, membaca kembali kitab yang di

didhabit, membuat catatan tambahan, serta memanfaatkan sumber belajar lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di pondok pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, peneliti ingin memberikan sebuah saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, sebagai berikut:

1. Bagi Ustadzah Diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif serta menyesuaikan penyampaian materi dengan kemampuan santri putri, khususnya dalam memahami kitab berbahasa Arab.
2. Bagi santri putri diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan lebih aktif mengulang materi, bertanya ketika mengalami kesulitan, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia untuk memperdalam pemahaman ilmu tajwid. Selalu belajar ilmu tajwid dengan sungguh-sungguh karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat penting untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Bagi pondok pesantren diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, seperti pengaturan waktu belajar yang efektif serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran, agar santri putri dapat belajar dengan lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, misalnya dengan mengkaji

penggunaan metode pembelajaran tertentu atau media pembelajaran yang lebih inovatif dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid.